

PERAN PENYULUH TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK WANITA TANI SEKAR DESA RAWAPANJANG KECAMATAN BOJONGGEDE

DIANA SYIFA AL'AMANI



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI IPB
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir dengan judul “Peran Penyuluh Terhadap Pengembangan Kelompok Wanita Tani Sekar Desa Rawapanjang Kecamatan Bojonggede” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Diana Syifa Al’amani
J0317201018



ABSTRAK

DIANA SYIFA AL'AMANI. Peran Penyuluh Terhadap Dinamika Kelompok Wanita Tani Desa Rawapanjang Kecamatan Bojonggede. Dibimbing oleh WIDYA HASIAN SITUMEANG dan AGIEF JULIO PRATAMA.

Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasarannya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar, kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang disebut penyuluh pertanian. Banyak faktor yang masih menghambat perkembangan pertanian di Kecamatan Bojonggede. Penyuluh memegang peranan penting dalam membimbing petani agar dapat memberikan yang terbaik dalam kegiatan budidaya yang dilakukannya. Tujuan penelitian proyek akhir yaitu mengidentifikasi pendekatan yang dilakukan oleh penyuluh kepada kelompok wanita tani sekar, menganalisis hubungan antara peran penyuluh terhadap pengembangan kegiatan KWT Sekar, mengidentifikasi kendala proses penyuluhan dalam kegiatan penyuluhan di daerah penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan penyuluh pertanian kepada anggota dilakukan dengan pendekatan langsung dan tidak langsung. Aspek peranan penyuluh yang diteliti yaitu fasilitator, motivator, komunikator dan dinamisator dari empat aspek yang diteliti, peran penyuluh sebagai fasilitator harus lebih terjadwal dan lebih intens dalam melakukan pertemuan. Kendala yang dihadapi pada proses penyuluhan yaitu terdiri dari sumber daya manusia dan alam. Sumber daya manusia terdiri dari keterbatasan penyuluh, sedangkan sumber daya alam terdiri dari sumber daya air dan keterbatasan lahan.

Kata kunci: peran penyuluh, dinamika, KWT, *urban farming*



ABSTRACT

DIANA SYIFA AL'AMANI. The Role of Extension Workers on the Dynamics of Women Farmer Groups in Rawapanjang Village, Bojonggede District. Supervised by WIDYA HASIAN SITUMEANG and AGIEF JULIO PRATAMA.

Counseling is the involvement of a person to communicate information consciously with the aim of helping the target provide opinions so that they can make the right decisions. The activity is carried out by a person called an agricultural extension worker. Many factors still hinder the development of agriculture in Bojonggede District. Extension workers play an important role in guiding farmers so that they can give their best in their cultivation activities. The methods used in the research are observation and interviews. The results of the study show that the approach of agricultural extension workers to members is carried out with a direct and indirect approach. The aspects of the role of the extension worker that are studied are facilitator, motivator, communicator and dynamizer from the four aspects studied, the role of the extension worker as a facilitator must be more scheduled and more intense in conducting meetings. The obstacles faced in the extension process consist of human and natural resources. Human resources consist of limited extension workers, while natural resources consist of water resources and limited land.

Key Words: *role of extension agents, dynamics, KWT, urban farming*

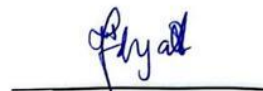
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Proyek Akhir : Peran Penyuluh Terhadap Pengembangan Kelompok Wanita Tani Sekar Desa Rawapanjang Kecamatan Bojonggede

Nama : Diana Syifa Al'amani
NIM : J0317201018

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Widya Hasian Situmeang, S.Kpm., M.Si.



Pembimbing 2:
Agief Julio Pratama, S.P., M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP 199105112024061001



Dekan Sekolah Vokasi :
Dr. Ir. Aceng Hidayat M.T.
NIP 196607171992031003



Tanggal Ujian : 17 Juli 2024

Tanggal Lulus :

PRAKATA

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat-Nya sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tema yang dipilih untuk penelitian yang telah dilaksanakan mulai Agustus 2023 hingga Juli 2024 ialah Pengembangan Masyarakat, dengan judul “Peran Penyuluh Terhadap Pengembangan Kelompok Wanita Tani Sekar Desa Rawapanjang Kecamatan Bojonggede”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing Widya Hasian Situmeang, S.KPm., MSi. dan Agief Julio Pratama, S.P., M.Si atas bimbingan dan banyak saran yang diberikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih juga kepada pembimbing akademik, moderator seminar dan penguji luar komisi pembimbing. Selain itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Edi Tugas Karyawan, SP sebagai koordinator penyuluh dari Balai Penyuluhan Pertanian Wilayah IX Cibinong yang telah memberi izin penelitian, Selvi Kurdianingsih, SP yang telah membimbing saya selama kegiatan penelitian, pihak Desa Rawapanjang sekaligus penyuluh pertanian swadaya yang telah memberikan izin penelitian di desa tersebut dan Kelompok Wanita Tani Sekar yang telah bersedia dan memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mama, bapak, kakak dan seluruh anggota keluarga atas dukungan, doa dan kasih sayang mereka. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama hingga saat ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Diana Syifa Al'amani



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Konsep / Teori	3
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	5
III METODE	9
3.1 Pendekatan Penelitian	9
3.2 Waktu dan Lokasi	9
3.3 Pelaksanaan Penelitian	9
3.4 Komunitas yang Diamati	10
3.5 Subjek Penelitian	11
3.6 Data yang Diamati	11
3.7 Pengumpulan Data	12
3.8 Pengolahan dan Analisis Data	13
IV GAMBARAN UMUM KELOMPOK WANITA TANI SEKAR DESA RAWAPANJANG KECAMATAN BOJONGGEDE	14
4.1 Gambaran Desa Rawapanjang Kecamatan Bojonggede	14
4.2 Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Sekar	15
V KOMUNITAS KWT SEKAR	18
5.1 Formulasi Kelompok Wanita Tani (KWT)	18
5.2 Kegiatan Anggota Kelompok Wanita Tani sebagai Ibu Rumah Tangga	19
VI PENDEKATAN PENYULUHAN PERTANIAN	23
VII PERANAN PENYULUH PERTANIAN	25
VIII KENDALA DALAM PROSES PENYULUHAN	31
IX SIMPULAN DAN SARAN	34
9.1 Simpulan	34
9.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38
RIWAYAT HIDUP	44



DAFTAR TABEL

1	Rencana pelaksanaan penelitian	10
2	Subjek penelitian	11
3	Data yang diamati	12
4	Data anggota kelompok wanita tani sekar	17

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pemikiran	8
Proses wawancara sejarah penyuluhan	17
Proses wawancara mengenai pendekatan penyuluhan	24
Proses wawancara mengenai peranan penyuluh pertanian	30

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pertanyaan wawancara kepada penyuluh pertanian	39
2	Pertanyaan wawancara kepada anggota KWT Sekar	41